

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menentukan bagaimana Manajemen pelayanan bidang administrasi kesiswaan di MTsN 1 Pasaman. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam dan menyeluruh tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Metode ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi karakteristik, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Dalam penelitian ini, sumber data utama penelitian adalah dokumentasi dan kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Adapun

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Sukmadinata (2020) menyatakan penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang tertuju untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau dari sudut atau persepsi partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan mengandung makna yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekan pada makna. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian

deskriptif karena tujuannya untuk menggambarkan "apa adanya" suatu variabel, gejala, atau keadaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasaman kecamatan lubuk sikaping, kabupaten Pasaman, provinsi sumatera barat. Alasannya, permasalahan yang diteliti ada di Madrasah tersebut merupakan salah satu Madrasah unggulan dan beberapa pencapaian prestasi telah diraih Madrasah ini sehingga saya selaku peneliti tertarik untuk melihat bagaimana gambaran manajemen pelayanan administrasi di MTsN 1 Pasaman dan terjangkau oleh penulis baik secara material maupun bersifat tenaga. Selain itu, lokasi Madrasah juga strategis karena berada di tengah-tengah kabupaten lubuk sikaping sehingga tidak sulit untuk ditemukan, Sedangkan waktu Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 12 Maret 2025.

C. Sumber Data

Sumber data sangat penting untuk penelitian karena ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan membentuk ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang manajemen pelayanan administrasi di mtsn 1 Pasaman. Sumber datanya terdiri dari dua kategori:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian tertentu (Uma sakan, 2011). Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh

oleh peneliti adalah observasi, wawancara dengan siswa, guru, staf tata usaha, kepala tata usaha, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, kepala Madrasah di Madrasah tsanawiyah negeri 1 Pasaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan-bacaan (Uma sakanan, 2011). Adapun sumber data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak Madrasah berupa data-data Madrasah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen manajemen pelayanan bidang administrasi kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasaman yaitu:

a. Kepala Madrasah

Adapun data yang diperoleh berupa visi, misi, tujuan Madrasah, struktur organisasi, sertifikat akreditasi Madrasah, dan sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Pasaman.

b. Wakil kepala bidang kesiswaan

Adapun data yang diperoleh berupa program kerja kesiswaan, program kegiatan ekstrakurikuler, program pembinaan karakter siswa, tata tertib siswa dan daftar prestasi siswa akademik dan non-akademik.

c. Kepala tata usaha

Adapun data yang diperoleh berupa data tenaga pendidik , data kependidikan, data penerimaan siswa baru 4 tahun terakhir, denah lokasi Madrasah dan data sarana prasarana Madrasah.

d. Staf tata usaha

Adapun data yang diperoleh berupa SOP penerimaan siswa baru, SOP pengembangan diri siswa, SOP pencatatan dan pelaporan, SOP pengelolaan data siswa, SOP pelanggaran siswa, buku induk siswa, buku klepper, buku surat masuk keluar, buku mutasi siswa dan Alur pelayanan administrasi kesiswaan.

e. Guru

Adapun data yang diperoleh berupa format daftar hadir siswa, rekapitulasi kehadiran siswa, leger nilai siswa, format buku rapor, rekapitulasi hasil gaya belajar, angket kebutuhan siswa, dan angket kondisi keluarga.

f. Siswa/siswi

Adapun data yang diperoleh berupa surat keterangan siswa, surat izin/dispensasi siswa, buku peraturan tata tertib siswa dan kartu disiplin siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu untuk peneliti yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan dipermudah oleh peneliti. Instrumen

utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused* dan *selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Jadi instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Instrumen pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*) wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Untuk mengumpulkan data dilapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, maka penulis mempergunakan teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Asiva Noor (2015) sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-

partisipasi, yang berarti peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang digunakan sebagai sumber penelitian peneliti hanya bekerja sendiri (sugiyono, 2022).

Sedangkan John W. Creswall (2018) berpendapat bahwa Observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten sendiri atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.

Observasi yang peneliti lakukan merupakan pemantauan awal untuk melihat bagaimana manajemen pelayanan bidang administrasi kesiswaan yang dilakukan oleh siswa, guru, staf tata usaha, kepala tata usaha, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, kepala Madrasah di Madrasah tsanawiyah negeri 1 Pasaman.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan meminta jawaban secara lisan. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan tujuan khusus yang dilakukan oleh dua orang, yaitu orang yang diwawancarai yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam model ini, Peneliti menggunakan model wawancara terpimpin di mana pertanyaan-pertanyaan telah ditentukan secara rinci sebelumnya oleh pewawancara. Pewawancara mengikuti skrip atau panduan

yang ketat, sehingga wawancara berjalan secara sistematis dan seragam. Penulis juga berusaha untuk menciptakan suasana yang tenang dan tidak terlalu tegang sambil tetap serius dan sungguh-sungguh. Penulis mewawancarai siswa, guru, staf tata usaha, kepala tata usaha, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, kepala Madrasah di Madrasah tsanawiyah negeri 1 Pasaman dengan metode wawancara ini untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pelayanan bidang administrasi kesiswaan di MTsN 1 Pasaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan teknik dokumentasi adalah sebagai pendukung data-data yang telah terkumpul agar lebih valid dan sebagai bukti penelitian.

Adapun data-data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Pasaman, visi dan misi, daftar pegawai, struktur organisasi, daftar siswa, saran dan prasarana, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah tehnik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode. Patton dalam Moleong (2018) menyatakan bahwa triangulasi metode berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat

kepercayaan informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dari waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap kredibilitas data yaitu, mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data yang paling dominan. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data yang berbeda menggunakan metode yang sama. Hal ini sangat relevan mengingat penelitian ini melibatkan beragam informan dari berbagai latar belakang jabatan, mulai dari kepala Madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, kepala tata usaha, operator tata usaha, guru, hingga siswa. Dengan menerapkan triangulasi sumber, peneliti dapat melakukan pengecekan silang terhadap data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya, sehingga konsistensi dan kebenaran data dapat diverifikasi secara komprehensif dan objektif. Dengan demikian, triangulasi sumber menjadi instrumen yang paling tepat dalam menjamin kredibilitas serta keabsahan data penelitian ini secara menyeluruh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Dalam kasus ini, peneliti menggunakan metode analisis data yang dikemukakan oleh Suwandi (2008) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, dan memfokuskan pada yang paling penting. menurut Sanapiah faisal (2001), reduksi data adalah proses pengumpulan, pengiktisaran, atau pemilihan data sehingga setiap data dapat dikategorisasikan, difokuskan, atau disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

Jadi pada proses reduksi data ini, hasil wawancara kemudian dipilih dengan menghubungkan jawaban dari pertanyaan mana yang memberikan penjelasan. Selanjutnya, hasil wawancara disusun menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan membuat kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berkenaan dengan manajemen pelayanan bidang administrasi kesiswaan di Madrasah tsanawiyah negeri 1 Pasaman.

2. Penyajian Data

Penyebaran data dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Menurut Sugiyono (2022), penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk membuat data lebih mudah dibaca dan menarik kesimpulan.

Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data terkait dengan manajemen pelayanan administrasi kesiswaan di Madrasah tsanawiyah negeri 1 Pasaman. Kemudian, peneliti akan menjelaskan secara

naratif tentang penerapan manajemen pelayanan bidang administrasi kesiswaan di Madrasah tsanawiyah negeri 1 Pasaman.

3. Penarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian ini diambil setelah dilakukannya penelitian pada Madrasah tsanawiyah negeri 1 Pasaman yang merupakan jawaban dari apa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini yang berhubungan dengan manajemen pelayanan bidang administrasi kesiswaan dan kesesuaian penyusunan standar yang ada.

UIN IMAM BONJOL
PADANG